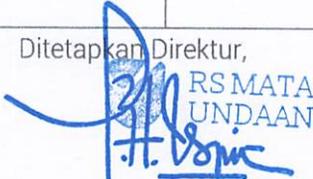
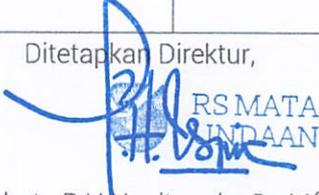
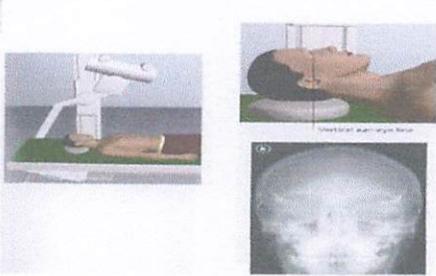


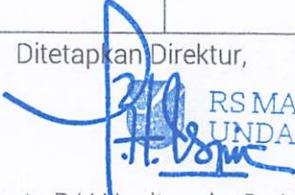
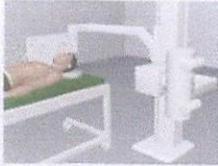
 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN KEPALA		
	Nomor Dokumen : 2068/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 1/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Pemeriksaan foto cranium adalah prosedur pemeriksaan radiologi yang menggunakan sinar-x untuk memperlihatkan tulang-tulang kepala dengan berbagai teknik radiografi.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah pemeriksaan di Radiologi dengan baik dan benar.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1946/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Radiologi.		
Prosedur	<p>Persiapan</p> <p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesawat sinar-x dengan kapasitas 500 mA; 2. Komputer radiologi; 3. <i>Computerize Radiography (CR)</i>; 4. Evo System; 5. Kaset; 6. Film Fuji X-Ray; 7. Apron. <p>Waktu: Ketika melakukan pemeriksaan kepala.</p> <p>Petugas: Radiografer.</p> <p>Tempat: Radiologi.</p> <p>Pelaksanaan</p> <p>A. INDIKASI Pasien yang mengalami <i>Trauma Capitis, fraktur, sinusitis, matoidisitis, corpus alienum.</i></p> <p>B. KONTRA INDIKASI Pasien yang tidak kooperatif.</p> <p>C. KEAMANAN DAN PENGUKURAN PENGENDALIAN INFEKSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan ruang pemeriksaan bersih dan rapi termasuk bantalan linen, kaset, dll; 2. Pastikan kaset, grid, pb, busa dan lain-lain bersih; 		

 <p>RS MATA UNDAAN</p> <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN KEPALA		
	Nomor Dokumen : 2068/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 2/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,   dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pada menu order radiologi, perhatikan indikasi pasien, jenis pemeriksaan dan sisi yang akan diperiksa (kanan/kiri); 4. Identifikasi positif (nama lengkap, tanggal lahir dan nomor <i>medical record</i> jika perlu). Merujuk ke Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien; 5. Minta pasien untuk memberikan laporan x-ray dan/atau film terdahulu (bila ada); 6. Untuk pasien wanita, petugas menanyakan kapan haid terakhir (<i>Last Menstrual Period/LMP</i>); 7. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan; 8. Pastikan lampu tanda radiasi menyala selama pemeriksaan dilakukan; 9. Pastikan mengunci pintu ruang pemeriksaan selama pemeriksaan dilakukan; 10. Lindungi bagian tubuh pasien dengan Pb (timbal) di luar area yang tidak diperlukan; 11. Dilarang memanipulasi pasien, terutama bila diduga adanya fraktur <i>cervical</i>. <p>D. PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa identitas pasien pada sistem EVO, lalu input order; 2. Petugas melakukan pengkajian radiologi pada pasien yaitu menanyakan identitas pasien dan apakah pasien sedang hamil atau ada kemungkinan hamil (wanita usia 15 – 50 tahun) dan <i>Last Menstruation Period</i> (LMP); 3. Melakukan edukasi mengenai pemeriksaan yang akan dilakukan kepada pasien dan atau keluarganya; 4. Pasien diminta untuk mengganti baju pasien di ruang ganti baju; 5. Minta pasien untuk melepaskan benda-benda logam yang berada di daerah pemeriksaan seperti kalung dan lain-lain; 6. Petugas memilih pasien pada menu <i>worklist</i> data pasien pada alat, lalu pilih pasien yang akan dilakukan pemeriksaan; 7. Petugas menyiapkan kaset yang digunakan lalu mengatur faktor eksposi yang tepat pada proyeksi yang pertama; 		

 RSMATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	PEMERIKSAAN KEPALA		
	Nomor Dokumen : 2068/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 3/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	8. Minta petugas lain untuk menyaksikan pemeriksaan jika pasien berlawanan jenis dengan petugas radiologi. E. TATA CARA PEMERIKSAAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan standar salam RSMU; 2. Cuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan; 3. Melakukan identifikasi positif sesuai standar IPSP JCI; 4. Posisikan pasien dengan benar → lihat <i>Appendix A</i>; 5. Lakukan eksposi; 6. Ambil kaset dan simpan di tempat yang aman; 7. Lakukan posisi selanjutnya (bila diminta); 8. Lakukan <i>scanning</i>; 9. Lakukan proses pengolahan gambar (kontras, <i>brighthness</i>, detail); 10. Tempatkan marker pada posisi yang benar (perhatikan posisi organ yang diperiksa PA/AP); 11. Lakukan print sesuai ukuran film; 12. Lakukan prosedur khusus/spesifik (<i>Appendix A</i>); 13. Gambar Posisi Foto (<i>Appendix B</i>). <p>Appendix A</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala AP dan Lateral <ol style="list-style-type: none"> a. <u>Posisi AP</u> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala pasien diletakkan tepat di pertengahan kaset; 2) <i>Central Ray</i> tegak lurus kaset dengan <i>central point</i> pada glabella. b. <u>Posisi Lateral</u> Kepala pasien diletakkan dalam posisi <i>true lateral</i> tepat pertengahan kaset. <i>Central Ray</i> 5 cm superior dari MAE. c. <u>Faktor Eksposisi</u> <i>Kv : 85 , mAs : 20 , FFD : 100cm , Grid : Ya , Kaset : 24x30</i> 2. Sinus Paranasalis <ol style="list-style-type: none"> a. <u>Posisi PA (Metode Caldwell)</u> Kepala pasien diletakkan tepat ditengah kaset dengan posisi PA. 		

 <p>RS MATA UNDAAN</p> <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN KEPALA		
	Nomor Dokumen : 2068/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 4/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,   dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<p>b. <u>Posisi PA (Metode Waters)</u> Kepala pasien diletakkan tepat di tengah kaset dengan posisi PA. Ekstensikan kepala pasien sehingga garis orbitomeatal membentuk 37° dari bidang film. <i>Central Ray</i> pertengahan film yang menembus vertex dan anterior nasal sapine.</p> <p>c. <u>Posisi Lateral</u> Kepala pasien diletakkan <i>true lateral</i> tepat di tengah kaset. <i>Central Ray</i> tegak lurus kaset pada 2,5 cm posterior dari outer canthus.</p> <p>d. <u>Faktor Eksposi</u> <i>Kv : 85 , mAs : 20 , FFD : 100cm , Grid : Ya , Kaset : 24x30</i></p> <p>3. Mastoid</p> <p>a. <u>Posisi <i>axioLateral</i> (Metode Schuller)</u> Kepala pasien diletakkan <i>true lateral</i> dengan MSP paralel dan interpupillary tegak lurus kaset. <i>Central Ray</i> 25° caudal tepat pada 2,5 cm posterior dari MAE.</p> <p>b. <u>Faktor Eksposi</u> <i>Kv : 85 , mAs : 20 , FFD : 100cm , Grid : Ya , Kaset : 24x30</i></p> <p>4. <i>Temporo Mandibular Joint</i> (TMJ)</p> <p>a. <u>Posisi <i>Axial Transcranial</i></u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Letakkan bagian yang sakit dekat dengan kaset pada posisi kepala <i>lateral</i>; 2) Atur kepala pasien sehingga MSP paralel dengan garis interpupillary yang tegak lurus dengan bidang film; 3) Lakukan <i>expose</i> dengan posisi mulut pasien ditutup (<i>Closed Mouth</i>), lalu ganti kaset lakukan lagi dengan mulut terbuka (<i>Open Mouth</i>). 4) Lakukan pada kedua sisi (kanan dan kiri) untuk perbandingan. 5) <i>Central x-ray</i> 25-30° caudal yang memasuki bagian atas dari tulang parietal yang melewati TMJ. 		

 Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	PEMERIKSAAN KEPALA		
	Nomor Dokumen : 2068/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 5/6
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<p>b. <u>Faktor Eksposi</u> Kv : 85 , mAs : 20 , FFD : 100cm , Grid : Ya , Kaset : 24x30</p> <p>5. Zygomaticum</p> <p>a. <u>Tangential (Proyeksi Submentovertical)</u> Kepala pada posisi AP lalu diekstensikan sehingga garis orbitomeatal yang melewati sudut arcus zygomaticum paralel sebisa mungkin mendekati paralel dengan kepala pada vertex dan atur sehingga MSP tegak lurus dengan bidang dari film. <i>Central Ray</i> tegak lurus ke garis <i>infraorbitomeatal</i> dan pusatkan pada pertengahan diantara <i>arcus zygomaticum</i>.</p> <p>b. <u>Faktor Eksposi</u> Kv : 85 , mAs : 20 , FFD : 100cm , Grid : Ya , Kaset : 24x30</p> <p>6. Orbita</p> <p>a. <u>Proyeksi PA Axial</u> Pasien pada posisi prone, tempatkan kepala sehingga dahi dan hidung menempel pada meja pemeriksaan, atur kepala sehingga garis <i>orbitomeatal</i> tegak lurus dengan bidang film. Arahkan <i>Central Ray</i> 20 sampai 25 derajat ke arah caudal.</p> <p>b. <u>Faktor Eksposi</u> Kv : 85 , mAs : 20 , FFD : 100cm , Grid : Ya , Kaset : 24x30</p> <p>Appendix B</p> <div data-bbox="730 1641 1166 1917"></div> <p>Gambar Kepala AP</p>		

 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN KEPALA		
<p>Standar Prosedur Operasional</p>	<p>Nomor Dokumen : 2068/SPO/DIR/RSMU/VII/2022</p> <p>Tanggal Terbit : 20 Juli 2022</p>	<p>Nomor Revisi : 000</p>	<p>Halaman : 6/6</p> <p>Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)</p>
<p>Prosedur</p>	<div style="text-align: center;">   <p>Vertical ear-eye line</p>  <p>Front and back of skull must be visible</p> <p>Gambar Kepala Lateral</p>   <p>45° line – ear opening to lateral corner of the eye Horizontal line – ear opening to mouth</p>  <p>Gambar Posisi Waters</p> </div>		
<p>Instalasi Terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi; 2. Instalasi Rawat Inap; 3. Instalasi Rawat Jalan; 4. Instalasi Gawat Darurat. 		